



DOI: <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i6>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Analisis Dampak Implementasi Sistem *Self-Submit* dan Monitoring Progres Tagihan Terhadap Efisiensi Proses Pembayaran Pada PT Bio Farma (Persero)

Renny Syarifah<sup>1</sup>, Sunardi Sembiring Brahmana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Widyatama, Bandung, Indonesia, [syarifah.renny@widyatama.ac.id](mailto:syarifah.renny@widyatama.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Widyatama, Bandung, Indonesia, [sunardi.brahmana@widyatama.ac.id](mailto:sunardi.brahmana@widyatama.ac.id)

Corresponding Author: [syarifah.renny@widyatama.ac.id](mailto:syarifah.renny@widyatama.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstract:** *This study analyzes the impact of implementing a self-submit system and a billing progress monitoring system on the efficiency of procurement payment processes at PT Bio Farma (Persero). Despite the adoption of an Enterprise Resource Planning (ERP) system, the company continues to experience a high level of invoice payment delays. This research employed a descriptive design using both quantitative and qualitative approaches. Quantitative data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents consisting of internal employees and vendors, while qualitative data were obtained through structured interviews, observations, and document analysis. Data were analyzed using descriptive statistics and qualitative analysis techniques. The results indicate that the self-submit system is categorized as very good and significantly improves document completeness and accelerates invoice submission. The billing progress monitoring system is classified as good and enhances transparency and visibility of invoice status, although its utilization has not yet been fully optimized across all organizational units. Payment process efficiency is also rated as good; however, delays still occur under certain conditions due to document revisions and cross-functional coordination issues. Overall, the implementation of the self-submit and billing progress monitoring systems positively contributes to improving procurement payment process efficiency at PT Bio Farma (Persero).*

**Keywords:** *Self-Submit System, Billing Progress Monitoring, Process Efficiency, Invoice Payment, ERP*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak implementasi sistem self-submit dan sistem monitoring progres tagihan terhadap efisiensi proses pembayaran pengadaan barang dan jasa di PT Bio Farma (Persero). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih tingginya tingkat keterlambatan pembayaran tagihan meskipun perusahaan telah mengimplementasikan sistem Enterprise Resource Planning (ERP). Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang terdiri atas pegawai internal dan vendor, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui wawancara terstruktur, observasi, dan analisis dokumen. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem self-submit berada pada kategori sangat baik dan berkontribusi

signifikan dalam meningkatkan kelengkapan dokumen serta mempercepat proses pengajuan tagihan. Sistem monitoring progres tagihan berada pada kategori baik dan berperan dalam meningkatkan transparansi serta visibilitas status tagihan, meskipun pemanfaatannya belum optimal di seluruh unit kerja. Efisiensi proses pembayaran juga berada pada kategori baik; namun, keterlambatan pembayaran masih terjadi pada kondisi tertentu akibat revisi dokumen dan permasalahan koordinasi lintas fungsi. Secara keseluruhan, implementasi sistem self-submit dan monitoring progres tagihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi proses pembayaran pengadaan barang dan jasa di PT Bio Farma (Persero).

**Kata Kunci:** Sistem *Self-Submit*, Monitoring Progres Tagihan, Efisiensi Proses Pembayaran, ERP, BUMN Farmasi

---

## PENDAHULUAN

PT Bio Farma (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor farmasi dan memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan kesehatan nasional. Aktivitas pengadaan barang dan jasa yang berskala besar dan kompleks menjadikan proses pembayaran tagihan sebagai elemen krusial dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan. Ketepatan waktu pembayaran tidak hanya memengaruhi hubungan dengan vendor, tetapi juga berdampak pada kesinambungan rantai pasok dan efisiensi operasional.

Dalam praktiknya, PT Bio Farma (Persero) masih menghadapi permasalahan keterlambatan pembayaran tagihan meskipun telah menerapkan sistem Enterprise Resource Planning (ERP). Data internal perusahaan periode Januari–Agustus 2025 menunjukkan bahwa sekitar 66% dokumen tagihan mengalami keterlambatan pembayaran. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penerapan ERP secara umum belum sepenuhnya menjamin efisiensi proses pembayaran apabila tidak didukung oleh pemanfaatan fitur sistem yang optimal serta kesiapan pengguna.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa digitalisasi proses pembayaran melalui sistem self-submit dan monitoring progres tagihan dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi proses bisnis. Sistem self-submit memungkinkan pengajuan dokumen secara mandiri melalui platform digital yang terstandarisasi sehingga mengurangi kesalahan administratif. Sementara itu, sistem monitoring progres tagihan memberikan visibilitas status dokumen secara real-time yang mendukung pengendalian proses pembayaran lintas fungsi.

Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada evaluasi implementasi ERP secara umum, tanpa mengkaji secara spesifik efektivitas fitur tertentu terhadap efisiensi proses pembayaran, khususnya dalam konteks BUMN sektor farmasi yang memiliki karakteristik regulasi dan kompleksitas proses yang tinggi. Keterbatasan ini menunjukkan adanya research gap terkait kurangnya studi empiris yang mengevaluasi kontribusi fitur self-submit dan monitoring progres tagihan terhadap efisiensi proses pembayaran di sektor publik.

Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak implementasi sistem self-submit dan monitoring progres tagihan terhadap efisiensi proses pembayaran pengadaan barang dan jasa di PT Bio Farma (Persero). Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur sistem informasi akuntansi dan manajemen proses bisnis. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi dasar evaluasi dan perbaikan pengelolaan proses pembayaran pada BUMN.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan kondisi aktual proses penerimaan,

penagihan, dan pembayaran tagihan setelah penerapan sistem self-submit dan monitoring progres tagihan.

Data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang terdiri dari 50 pegawai internal dan 50 vendor. Instrumen kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima tingkat dan telah melalui uji validitas isi (content validity) serta uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha di atas batas minimum yang dapat diterima. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara terstruktur, observasi proses bisnis, dan studi dokumentasi terhadap data ERP serta kebijakan internal perusahaan.

Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan statistik deskriptif berupa nilai rata-rata dan persentase. Analisis kualitatif dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bersifat deskriptif dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hubungan kausal secara inferensial, sehingga memiliki keterbatasan dalam generalisasi hasil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem self-submit memperoleh nilai rata-rata 4,46 dengan kategori sangat baik. Sistem ini terbukti meningkatkan kelengkapan dokumen sejak tahap awal pengajuan serta mengurangi kesalahan input manual. Dalam perspektif manajemen proses bisnis, sistem self-submit berkontribusi pada penyederhanaan alur kerja dan pengurangan aktivitas yang tidak bernilai tambah.

Sistem monitoring progres tagihan memperoleh nilai rata-rata 3,54 dengan kategori baik. Sistem ini meningkatkan transparansi dan visibilitas status tagihan bagi unit internal dan vendor. Namun, pemanfaatannya belum optimal karena belum seluruh pengguna memanfaatkan fitur monitoring secara konsisten dan masih terbatasnya informasi pendukung seperti estimasi waktu pembayaran dan notifikasi otomatis.

Efisiensi proses pembayaran memperoleh nilai rata-rata 3,53 dengan kategori baik. Peningkatan keteraturan proses dan keterlacakan data menunjukkan perbaikan dibandingkan kondisi sebelumnya. Meskipun demikian, keterlambatan pembayaran masih terjadi akibat revisi dokumen dan permasalahan koordinasi lintas unit kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa efisiensi proses pembayaran tidak hanya dipengaruhi oleh sistem teknologi, tetapi juga oleh faktor organisasi dan perilaku pengguna.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi sistem self-submit dan monitoring progres tagihan memberikan dampak positif terhadap efisiensi proses pembayaran pengadaan barang dan jasa di PT Bio Farma (Persero). Sistem self-submit berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas dan kecepatan penerimaan tagihan, sedangkan sistem monitoring progres tagihan meningkatkan transparansi proses pembayaran meskipun pemanfaatannya belum optimal.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat kajian sistem informasi akuntansi dan manajemen proses bisnis melalui bukti empiris mengenai peran fitur spesifik ERP dalam meningkatkan efisiensi proses pembayaran di sektor publik. Secara praktis, hasil penelitian memberikan implikasi bagi manajemen BUMN untuk meningkatkan pemanfaatan sistem, kesiapan pengguna, dan koordinasi lintas unit kerja. Keterbatasan penelitian ini terletak pada sifatnya yang deskriptif dan terbatas pada satu objek penelitian. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan inferensial atau komparatif dengan objek yang lebih luas.

## REFERENSI

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management control systems*. McGraw-Hill.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. Sage Publications.

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management information systems: Managing the digital firm (15th ed.)*. Pearson.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting information systems (15th ed.)*. Pearson.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2020). *Integrated information systems and business process efficiency*. *Jurnal Sistem Informasi*, 12(1), 65–78.